

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan wawancara dan data yang penulis peroleh tentang manajemen pada Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi dan telah penulis kemukakan dalam sub bab pembahasan, dari metode wawancara yang dilakukan diketahui bahwa Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi menerapkan prinsip manajemen secara keseluruhan di HDM Kota Bukittinggi dan tidak dilakukan penerapan prinsip manajemen (POAC) melalui departemen-departemen yang ada, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan di Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi telah ditetapkan dalam rapat kerja (raker) dengan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk satu periode jabatan ke depan. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan tujuan, menetapkan program, membuat jadwal kegiatan, serta menetapkan anggaran dana dalam musyawarah besar yang kemudian disahkan dalam bentuk rapat kerja tentang program kerja dibagi ke dalam program jangka panjang dan jangka pendek. Program jangka panjang di antaranya mendirikan panti asuhan, poliklinik, mengadakan dana sosial dan mendirikan sekolah-sekolah atau pesantren, sedangkan program jangka pendek diantaranya mengadakan wirid-wirid pengajian, mengadakan pertemuan-pertemuan rutin yang diselenggarakan sekali

seminggu, mengadakan aktivitas tabligh, melaksanakan seminar, menyelenggarakan ceramah-ceramah, mengadakan pelatihan-pelatihan kader da'i dan khatib, pelatihan instruktur pesantren kilat, penerbitan buku-buku atau brosur-brosur dan mengedarkan buletin jum'at.

Program tersebut dibagi atas beberapa bidang kegiatan seperti dakwah lisan, tulisan dan dakwah bil hal. dalam pengaturan jadwal serta waktu pelaksanaan program kerja ada yang ditetapkan di awal masa jabatan dan ada yang ditetapkan secara kondisional dengan melihat situasi dan kondisi yang ada. Program kerja jangka panjang, waktu pelaksanaannya ditetapkan di awal, sedangkan waktu pelaksanaan program kerja jangka pendek dikondisikan, terkadang waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan di awal terpaksa diganti karena ada yang lebih perlu didahulukan.

2. Pengorganisasian di Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi telah terlaksana meskipun belum secara optimal, pengorganisasian terlihat dengan adanya pembagian kerja sesuai dengan struktur kepengurusan dengan membagi kepada departemen-departemen dengan pendelegasian wewenang sesuai dengan bidang masing-masing serta memberikan hak otonom kepada masing-masing departemen, dalam pembagian tugas tersebut himpunan menempatkan orang-orang yang sudah berpengalaman, baik lulusan perguruan tinggi Islam maupun para praktisi dakwah, contohnya di bidang dakwah orang-orang yang ditempatkan adalah para praktisi dakwah, begitu juga dalam beberapa bidang lainnya.

Kemudian dalam pendelegasian wewenang himpunan menetapkan sistem otonomi bidang, masing-masing bidang diberikan wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dan pimpinan bersifat sebagai pengarah dan pengontrol.

3. Penggerakkan Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi dilakukan dengan cara memberikan motivasi, bimbingan, penyelenggaraan komunikasi, serta pengembangan dan peningkatan pelaksana. Pemberian motivasi dilakukan oleh ketua dengan cara memberikan penghargaan baik berupa pemberian pujian dalam bentuk ucapan selamat, dan di akhir kegiatan ketua memberikan sertifikat atau piagam penghargaan pada anggota yang memiliki kinerja yang bagus dan pemberian bimbingan dan arahan dilakukan oleh ketua pada saat kegiatan sedang berlangsung, dengan komunikasi yang baik sehingga anggota dapat mengerti dengan cepat apa yang disarankan oleh ketua.
4. Pengawasan di Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi dilaksanakan dengan cara langsung dan tidak langsung, pengawasan langsung yang dilakukan oleh pimpinan himpunan adalah dengan menghadiri dan melihat serta memantau secara langsung ke lapangan untuk mengawasi acara atau kegiatan yang sedang berlangsung. Sementara itu pengawasan yang dilakukan secara tidak langsung adalah berupa laporan lisan maupun tulisan baik dan pengurus maupun dan masyarakat tempat kegiatan dakwah dilaksanakan tentang kegiatan yang dilaksanakan sehingga diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan

standar yang ditetapkan dan bila terjadi kekeliruan maka dilakukan tindakan perbaikan. Pengawasan juga dilakukan dengan membandingkan hasil yang telah dicapai dengan standar yang telah ditetapkan, sebagaimana hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan bahwa keseluruhan rencana yang telah ditetapkan, 80 % dari rencana tersebut telah terlaksana, yang pada umumnya adalah rancangan kerja jangka pendek.

B. Saran-saran

1. Kepada Pengurus Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi diharapkan untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen untuk terciptanya lembaga yang solit dan profesional dalam melaksanakan seluruh aktifitas.
2. Kepada pengurus Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi agar dapat meningkatkan kinerja dan pengelolaan dakwah dalam pengembangan masyarakat Islam melalui pengelolaan himpunan yang lebih profesional dan lebih baik di masa mendatang.
3. Pengurus Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi diharapkan dapat memperluas jaringan kegiatan dan aksi dakwah sehingga himpunan lebih dikenal di tengah-tengah masyarakat.
4. Kepada masyarakat dan Pemerintah Kota Bukittinggi agar lebih mendukung dan mensukseskan segala kegiatan dakwah dan pengembangan masyarakat Islam di Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi di masa mendatang.

5. Pengurus Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi agar dapat meluaskan jaringan ke beberapa lembaga dakwah lainnya demi terciptanya pemerataan dakwah ke seluruh wilayah Kota Bukittinggi.